

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis *Kuasi Experiment* dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.

Arikunto mengemukakan bahwa ciri-ciri penelitian kuantitatif sebagai berikut: Penelitian kuantitatif menghendaki adanya perencanaan sesuatu yang akan diteliti, dengan terencana memberikan sesuatu perlakuan tertentu untuk mengetahui akibat-akibatnya, penelitian kuantitatif merupakan eksperimental atau percobaan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terkontrol dengan ketat, baik dalam bentuk desain fungsional maupun desain factorial, lebih tertuju pada penelitian tentang hasil dari pada proses, cenderung merupakan prosedur pengumpulan data melalui observasi untuk membuktikan hipotesis yang dideduksi dari dalil atau teori, penelitian kuantitatif terutama bertujuan menghasilkan penemuan-penemuan baik dalam bentuk teori baru atau perbaikan teori lama (Arikunto, 2006, hal. 11).

Desain penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu sekelompok subyek diberi perlakuan untuk jangka waktu tertentu. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, dan pengukuran perbedaan antara hasil awal ( $T_1$ ) dan hasil akhir ( $T_2$ ) adalah merupakan pengaruh perlakuan yang diberikan (Panggabean, 1996, hal. 31).

Baharuddin Yusuf, 2017

**PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN DI PULAU KIJANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk ke dua kalinya. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>
	X <sub>2</sub>	
	X <sub>3</sub>	
	X <sub>4</sub>	
	X <sub>5</sub>	
	X <sub>6</sub>	

(Suryabrata, 2010, hal. 100)

Keterangan :

T<sub>1</sub>: Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan.

X<sub>1</sub>: Perlakuan pertama terhadap sampel penelitian dengan menggunakan media video.

X<sub>2</sub>: Perlakuan kedua terhadap sampel penelitian dengan menggunakan media video.

X<sub>3</sub>: Perlakuan ketiga terhadap sampel penelitian dengan menggunakan media video.

X<sub>4</sub>: Perlakuan keempat terhadap sampel penelitian dengan menggunakan media video.

X<sub>5</sub>: Perlakuan kelima terhadap sampel penelitian dengan menggunakan media video.

X<sub>6</sub>: Perlakuan keenam terhadap sampel penelitian dengan menggunakan media video.

T<sub>2</sub>: Tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan.

Prosedurnya pertama T<sub>1</sub>, yaitu *pretest*, untuk mengukur mean prestasi belajar sebelum subjek diajar dengan menggunakan media video. Kedua,

Baharuddin Yusuf, 2017

**PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN DI PULAU KIJANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kenakan subjek dengan metode X, yaitu menggunakan media video dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai rancangan yang telah dibuat peneliti. Ketiga, berikan  $T_2$ , yaitu *posttest*, untuk mengukur mean prestasi belajar setelah subjek dikenakan variabel eksperimental menggunakan media video. Keempat bandingkan  $T_1$  dan  $T_2$  untuk menentukan seberapa perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada, sebab akibat dari yang digunakannya variabel eksperimental media video. Kelima terapkan test statistik yang cocok dalam hal ini t test- untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan (Suryabrata, 2010, hal. 102)

Suryabrata mengatakan bahwa desain penelitian *one group pretest posttest design* ada kelemahan dan keuntungannya yaitu:

1) Kelemahan :

- a. Tidak ada jaminan bahwa X adalah satu-satunya faktor atau bahkan faktor utama yang menimbulkan perbedaan antara  $T_1$  dan  $T_2$ .
- b. Ada beberapa hipotesis tandingan yang mungkin diajukan ( atau yang merupakan “*probable error*”).
  1. *History*, misalnya selama mendapat perlakuan sebagian subjek pindah kerumah yang lebih baik atau orang tua mereka lebih menaruh perhatian terhadap kegiatan belajar mereka;
  2. *Maturation*, kenyataan bahwa mereka menjadi lebih dewasa, atau lelah, atau menjadi kurang menaruh perhatian, atau menjadi lebih antusias;
  3. *Testing effect*, pengalaman dengan  $T_1$  itu sendiri mungkin telah meningkatkan motivasi belajar, atau mengubah sikap, atau merangsang persaingan terhadap diri sendiri;
  4. *Changing effect of instrumentation*, setiap perubahan pada test, cara skoringnya, teknik observasi atau wawancara, menyebabkan bahwa  $T_1$  adalah berbeda dari  $T_2$  ;
  5. *Statistical regression*, suatu hal yang tak dapat dihindarkan apabila kelompok-kelompok ekstrim yang dibandingkan dalam *pretest* dan *posttest*;

Baharuddin Yusuf, 2017

**PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN DI PULAU KIJANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. *Selection biases and mortality*, apabila subjek yang sama tidak mengambil kedua test itu yaitu  $T_1$  dan  $T_2$  perbedaan yang ada mungkin disebabkan oleh sifat-sifat yang tak terkontrol yang berkaitan dengan perbedaan itu.

2) Keuntungan:

*Pretest* itu memberi landasan untuk membuat komparasi prestasi subjek yang sama sebelum dan sesudah dikenai  $X$  (*treatment*) rancangan ini juga memungkinkan untuk mengontrol *selection variable* dan *mortality variable*, jika subjek yang sama mengambil  $T_1$  dan  $T_2$  kedua-duanya (Suryabrata, 2010, hal. 102-103)

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Arikunto mendefinisikan bahwa pengertian populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan seluruh subjek yang berada pada lingkungan penelitian sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian (Arikunto, 2006, hal. 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 002 Pulau Kijang Kecamatan Reteh Indragiri Hilir Riau.

### **2. Sampel**

Sampel yang diambil dalam penelitian adalah kelas V SDN 002 Pulau Kijang Kecamatan Reteh Indragiri Hilir Riau dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Pengambilan sampel dari anggota populasi tersebut diambil melalui teknik *purposive sampling*.

Teknik penarikan sampel ini berorientasi kepada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian diketahui oleh peneliti sejak awal (Riyanto, 2001, hal. 64).

## **C. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini ada tiga variabel penelitian yaitu media video, proses pembelajaran dan hasil belajar. Yang menjadi variabel independen yaitu media video. Sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar PAI

Baharuddin Yusuf, 2017

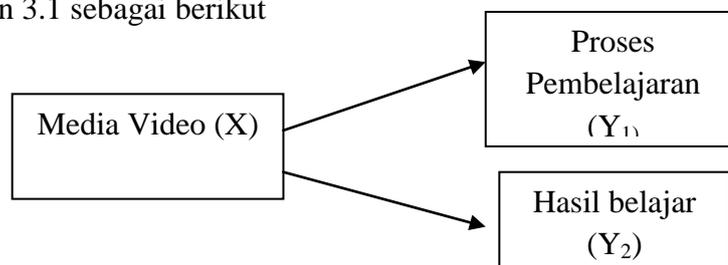
**PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN DI PULAU KIJANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendefinisian variabel dilakukan agar variabel penelitian dapat diukur secara representatif, dari definisi-definisi konseptual yang diterangkan di atas maka dapat disimpulkan pengertian tentang variabel adalah sebagai berikut:

1. Media video adalah serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang berbentuk kesatuan yang dirangkai menjadi satu alur, dengan pesan-pesan didalamnya. Untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau *disk* (Arsyad, 2003, hal. 36)
2. Proses pembelajaran adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.
3. Hasil belajar adalah suatu usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar. Informasi-informasi yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada gilirannya digunakan untuk memperbaiki kualitas guru dalam proses belajar mengajar.

Untuk lebih jelasnya operasional variabel dalam penelitian dijelaskan dalam bagan 3.1 sebagai berikut



#### D. Instrumen Penelitian

Untuk melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu disiapkan video pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian. Dan untuk mengetahui layak tidaknya suatu instrumen dipakai dalam penelitian, maka instrumen yang digunakan harus teruji misalnya dari segi validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah instrument test, media video dan angket.

##### 1. Instrument tes

Baharuddin Yusuf, 2017

**PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN DI PULAU KIJANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kisi-kisi instrument ini disesuaikan dengan RPP yang digunakan di kelas eksperimen. Instrument tes dibuat sebanyak 30 soal dengan pembagian no item sesuai indikator. Kisi-kisi pada tabel 3.2 dan instrumen tes dapat dilihat pada lampiran B.

## 2. Instrument penilaian video

Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu diberikan angket kepada guru-guru untuk diberikan penilaian terhadap video yang ada. Kisi-kisi instrumen angket dapat dilihat pada tabel 3.2. Dalam kisi-kisi instrument video ini dibuat lima bagian penilaian untuk memudahkan peneliti didalam menganalisis penilaian video. Setelah itu dibuatkan angket evaluasi pengembangan video pembelajaran. Instrumen angket pengembangan video dapat dilihat pada tabel 3.3 lampiran B

TABEL 3.2

Kisi-kisi penilaian media video pembelajaran PAI Kelas V

No	Aspek yang diukur	Indikator	Item
1.	Kesesuaian dengan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian dengan materi</li> <li>• Penulisan RPP</li> <li>• Kesesuaian RPP dan video</li> </ul>	2, 3, 4
3.	Cakupan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi mencakup semua topik yang diperlukan</li> </ul>	1
4.	Pengukuran Kualitas Video	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas gambar</li> <li>• Kualitas pencahayaan</li> <li>• Kualitas suara</li> <li>• Kualitas musik</li> <li>• Kualitas text</li> </ul>	5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15
5.	Situasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsentrasi belajar siswa</li> </ul>	8, 10,

Baharuddin Yusuf, 2017

*PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN DI PULAU KIJANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan dalam pengoperasian</li> </ul>	
--	--	---	--

Berikut ini merupakan langkah-langkah di dalam pembuatan pengembangan media video pembelajaran.

Langkah-langkah pembuatan pengembangan media video pembelajaran :

- a. Mencari tema video di internet yang sama dengan tema yang akan dipresentasikan.
- b. Tema yang sesuai didownload menggunakan aplikasi *ytd video download*. Aplikasi khusus *download* video di *youtube*.
- c. Kemudian video yang sudah di download diedit menggunakan aplikasi *movie maker pro*.
- d. Proses editing setiap video tergantung dari tingkat kesulitan dari penambahan dan pengurangan tiap tema yang dilakukan oleh pihak ketiga.
- e. Video diedit sesuai dengan kebutuhan tema yang akan ditampilkan.
- f. Setelah video diedit kemudian di *review* oleh ahli media sebagai *judgment ahli* untuk di revisi.
- g. Kemudian, video diperbaiki sesuai arahan ahli media pembelajaran. Proses perbaikan memakan waktu yang lumayan lama karena tidak setiap computer support terhadap aplikasi editing video.
- h. Setelah diperbaiki video tersebut sebelum dipakai di lapangan video hasil dari pengembangan tersebut sekali lagi diperlihatkan kepada *reviewer* ahli untuk dinilai layak atau tidaknya untuk digunakan sebagai instrument.
- i. Setelah pengembangan video di acc oleh *judgment ahli*, peneliti mempersiapkan diri kelapangan.

Video siap digunakan untuk dijadikan media pembelajaran. Dan bisa dilakukan pengambilan data di lapangan.

### Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan program SPSS 20.0 for windows dan hasil uji validitas bisa dilihat pada lampiran.

### Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono reliabilitas adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg/ konsisten (tidak berubah-ubah) (Sugiyono, 2009, hal. 125).

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus menggunakan rumus *spearman brown*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menghitung reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung total skor.
- b. Menghitung korelasi product moment dengan rumus :

$$\frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arifin, 2009, hal. 254)

Keterangan:

- rb = koefisien korelasi
- $\sum x$  = jumlah skor item
- $\sum y$  = jumlah skor total
- n = jumlah responden.

Uji Reliabilitas ini menggunakan program SPSS 20.0 for windows dan hasil uji realibilitas bias dilihat pada lampiran.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, yang dimaksud teknik pengumpul data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh data-data empiris yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan alat yang digunakan untuk memperoleh data disebut instrumen penelitian. Untuk memperoleh data yang absah dan aktual

serta menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan dua sampai tiga teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006, hal. 28)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik, yaitu melalui test, studi dokumentasi dan studi litelatur.

#### 1. Test

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Hal itu sejalan dengan (Arikunto, 2006, hal. 30) bahwa tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha program evaluasi. Instrumen tes yang digunakan adalah tes tertulis (*paper and pencil test*) dalam bentuk pilihan ganda beralasan yang digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa.

Penyusunan soal tes tertulis dalam penelitian ini berdasarkan pada indikator yang hendak dicapai yang sudah dibuat kisi-kisinya oleh peneliti. Adapun langkah-langkah penyusunan tes sebagai berikut:

- a. Menentukan konsep dan subkonsep berdasarkan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI.
- b. Membuat kisi-kisi soal berdasarkan Kurikulum 2013 mata pelajaran PAI.
- c. Membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi dan membuat kunci jawaban.
- d. Meminta pertimbangan (*judgment*) kepada dua orang dosen dan dua orang guru bidang studi terhadap instrumen penelitian.
- e. Melakukan uji coba instrumen.
- f. Melakukan analisis tes hasil uji coba yang meliputi uji validitas butir soal, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas instrumen.
- g. Melakukan revisi dan menyeleksi soal-soal yang telah diujicobakan.

Soal-soal yang telah melewati proses-proses tersebut kemudian menjadi soal tes yang siap digunakan untuk mengetahui kemampuan keterampilan proses PAI siswa yang diteliti dalam penelitian ini. Soal-soal tersebut diberikan pada sampel penelitian sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*postest*).

**Baharuddin Yusuf, 2017**

**PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN DI PULAU KIJANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Studi Dokumentasi/Observasi

Studi untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, laporan serta dokumen.

## 3. Studi Litelatur

Studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data dari buku-buku, jurnal, laporan, majalah, media cetak lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap studi pendahuluan, uji coba soal pelaksanaan, dan tahap penarikan kesimpulan.

### 1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus perizinan penelitian di instansi terkait.
- b. Menentukan sekolah yang akan dijadikan objek penelitian.
- c. Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan objek penelitian.

### 2. Tahap Studi Pendahuluan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Kajian literatur, mengenai sub bab pembelajaran yang akan dipilih.
- b. Menentukan metode pembelajaran berdasarkan hasil literatur dan diskusi dengan dosen pembimbing.
- c. Observasi awal, untuk mengetahui kegiatan pembelajaran serta gambaran awal siswa yang akan dijadikan objek penelitian.
- d. Memberikan tes bermuatan sifat terpuji yang terdiri dari sifat ikhlas dan sifat dermawan dalam bentuk pilihan ganda kepada siswa untuk mengetahui gambaran kemampuan awal siswa.
- e. Menentukan kelas yang akan dijadikan objek atas pertimbangan peneliti dan guru bidang studi.

### 3. Tahap perencanaan Pelaksanaan Model

Baharuddin Yusuf, 2017

*PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN DI PULAU KIJANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- b. Menyusun RPP berdasarkan hasil studi pendahuluan kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing.
- c. Menentukan materi PAI berdasarkan kurikulum berbasis karakter kemudian menyusun rencana pembelajarannya sesuai dengan metode.
- d. Menyusun instrumen yang akan digunakan.

#### 4. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan di SD Negeri 002 Pulau Kijang Indragiri Hilir Riau dikelas V. Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pretest.
- b. Mengimplementasikan media pembelajaran yang telah disusun, dengan peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh beberapa observer yaitu dari guru PAI yang telah ditunjuk oleh peneliti sebanyak 3 orang.
- c. Implementasi metode dilakukan dalam 6 pertemuan ( 12 jam pelajaran).
- d. Memberikan posttest.

#### 5. Tahap Penarikan kesimpulan

- a. Memeriksa kelengkapan data yang diperoleh.
- b. Melakukan pengolahan dan analisis data.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

Tahap-tahap prosedur penelitian tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan alur penelitian, lihat bagan 3.2

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data dari semua variabel terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang meliputi tahapan, yaitu tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

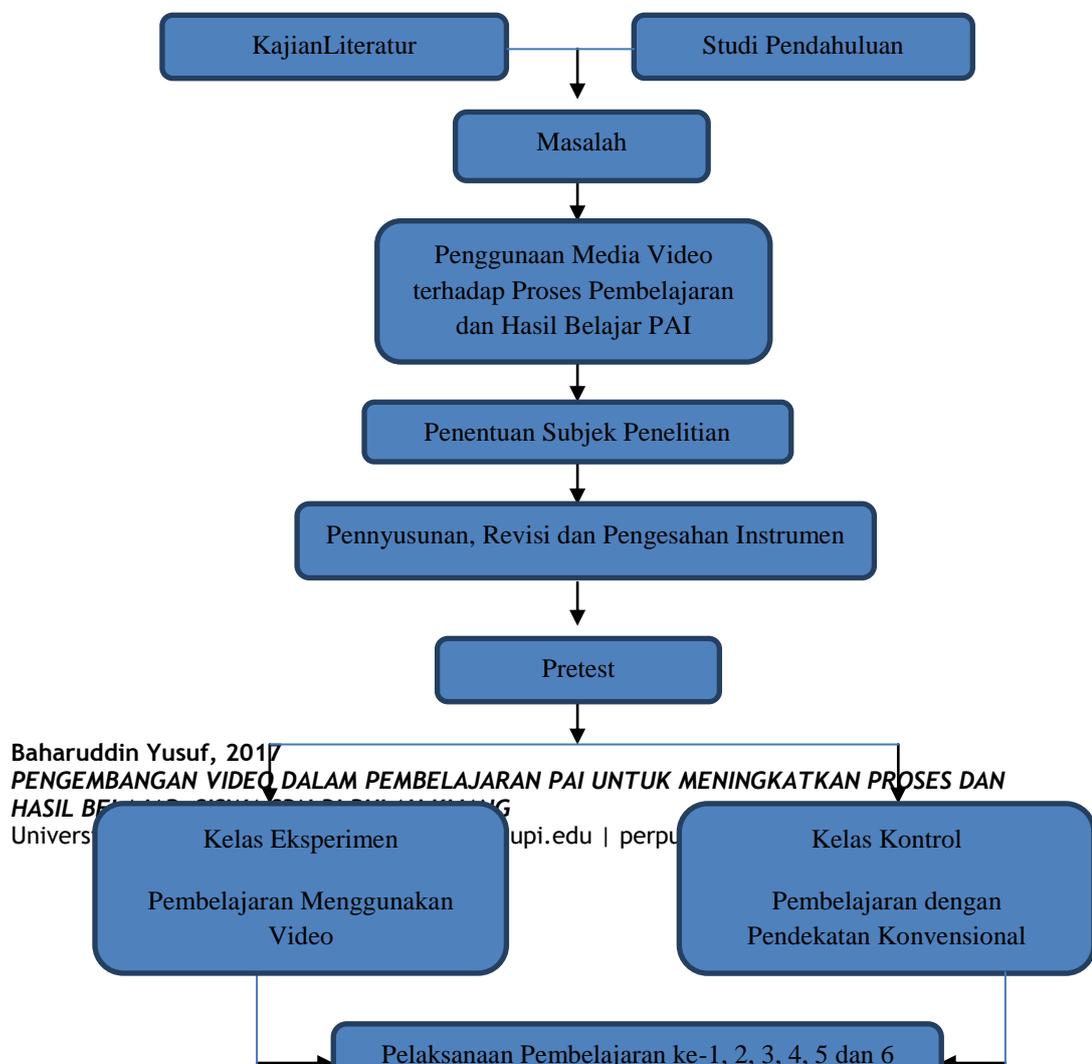
#### 1. Tahap Seleksi Data

Seleksi data merupakan tahap awal yang harus dilalui dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data tersebut memenuhi persyaratan untuk dapat diolah atau tidak, seleksi data ini penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk dapat diolah lebih lanjut. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penyeleksi instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa apakah data semua lembar tes dari responden telah terkumpul.
  - b. Memeriksa apakah semua lembar tes dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
  - c. Memeriksa apakah data yang telah terkumpul tersebut layak untuk diolah.
2. Tahap menguji normalitas distribusi, signifikansi koefisien dan linieritas regresi serta ANOVA. Uji persyaratan analisis yang akan dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Bagan 3.2

**Bagan Alur Penelitian**



Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis sedangkan uji homogenitas untuk memastikan kelompok data berasal dari populasi yang homogen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov dalam SPSS 20.0. Menurut (Iskandar, 2009, hal. 110) suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil perhitungan *Asymp. Sig* lebih besar dari 0.05 dan menggunakan statistika parametrik karena distribusi datanya normal.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20.0 untuk mengetahui data homogen atau tidak menggunakan *Analysis of variance (ANOVA)* dan membandingkan lebih dari dua rata-rata dan berguna untuk menguji kemampuan generalisasi artinya data sampel dianggap dapat mewakili populasi.

3. Tahapan analisis deskriptif yang merupakan analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok. Tujuannya menggambarkan secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Akdon & Riduwan,

**Baharuddin Yusuf, 2017**

**PENGEMBANGAN VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN DI PULAU KIJANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2007, hal. 23). Analisis deskriptif ini menggunakan SPSS 20.0 sehingga menggambarkan efektifitas video terhadap proses dan hasil belajar siswa menggunakan teknik persentase, rata-rata dan simpangan baku.

## **H. Menguji Hipotesis**

Menurut hipotesis statistik penelitian yang akan di uji dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis I :  $H_o : r_{y1} = 0$   $H_a : r_{y1} > 0$ ,
2. Hipotesis II :  $H_o : r_{y2} = 0$   $H_a : r_{y2} > 0$
3. Hipotesis III :  $H_o : r_{y.12} = 0$   $H_a : r_{y.12} > 0$

Keterangan :

$H_o$  = Hipotesis Nol

$H_a$  = Hipotesis Alternatif